INTISARI

Superantigen yang dimiliki *Staphylococcusaureus* (TSST-1) dapat menimbulkan bakteremia sehingga menurunkan jumlah neutrofil. Ekstrak biji jintan hitam mengandung timokuinon yang berperan dalam meningkatkan sitokin-sitokin yang berperan dalam peningkatan jumlah neutrofil. Hal tersebut perlu dibuktikan dengan penelitian mengenai pengaruh ekstrak biji jintan hitam *(Nigella sativa Linn)*terhadap peningkatan jumlah neutrofil.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design* menggunakan 30 ekor tikus putih jantan galur wistar dibagi 5 kelompok secara acak. P1 (kontrol normal), P2 (kontrol negatif), P3 (ekstrak biji jintan hitam 50 µL), P4 (ekstrak biji jintan hitam 100 µL), dan P5 (ekstrak biji jintan hitam 150 µL).Perlakuan dilakukanpada hari ke 8 sampai hari ke 15 dan 6 jam setelah diinfeksi *Staphylococcus aureus* secara intraperitoneal pada hari ke 15 dan pada hari ke16 sampel diterminasi dan dilakukan pemeriksaan jumlah neutrofil dengan *Hematology analyzer*®. Analisis hasil dengan uji *One Way ANOVA* dilanjutkan dengan *Post Hoc LSD*.

Hasil rerata jumlah neutrofil pada P1 3,19 x 10^3/mm^3; P2 0,95 x 10^3/mm^3; P3 1,81 x 10^3/mm^3; P4 2,06 x 10^3/mm^3 ; P5 2,93 x 10^3/mm^3. Analisis uji *One Way ANOVA* menunjukkan nilai p=0,000 (<0.05). Hasil uji *Post Hoc LSD* pada kelompok P1 dengan P2, P1 dengan P3, P1 dengan P4, P1 dengan P5, P2 dengan P3, P2 dengan P4, P2 dengan P5, P2 dengan P5, P3 dengan P4, P3 dengan P5, P4 dengan P5; masing-masing memiliki nilai p; 0,000; 0,000; 0,000; 0,000; 0,000; 0,000; 0,000; 0,000; 0,000; 0,000

Disimpulkan bahwa pemberian ekstrak biji jintan hitam dapat meningkatkan jumlah neutrofil tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus*) yang diinfeksi oleh *Staphylococcus aureus***.**

Kata kunci: Ekstrak biji jintan hitam, jumlah neutrofil, *Staphylococcus aureus*